

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu, Studi kasus ini digunakan untuk memberikan gambaran pelaksanaan terapi aktivitas pada pasien halusinasi pendengaran berhubungan dengan gangguan sensorik dengan menggunakan pendekatan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah halusinasi pendengaran di salah satu rumah sakit jiwa di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini berfokus pada satu pasien dengan kriteria berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a) Pasien dengan masalah keperawatan utama gangguan persepsi sensori:
Halusinasi pendengaran.
 - b) Pasien dengan berkurangnya aktivitas saat waktu luang
 - c) Pasien yang berfokus pada halusinasinya
 - d) Bersedia mengikuti terapi aktivitas
 - e) Pasien yang hobi menggambar
2. Kriteria Eksklusi
 - a) Pasien yang menolak menjawab
 - b) Pasien dengan gangguan komunikasi verbal
 - c) Selama penelitian, pasien mengundurkan diri.

C. Fokus Studi

Untuk memperjelas gambaran persepsi sensorik sebelum dan sesudah intervensi terapi okupasi pada pasien halusinasi pendengaran.

D. Devinisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
|------------------------|---|---|--------------------------------------|
| Halusinasi Pendengaran | Dalam penelitian ini halusinasi pendengaran yang dimaksud ialah mendengar suara-suara atau suara-suara yang kurang jelas ataupun jelas, terkadang suara tersebut terdengar seperti memanggil klien untuk berbicara dan terkadang juga menyuruh klien untuk melakukan sesuatu. Seperti bunyi mendering atau kebisingan tanpa makna, kata atau kalimat yang bermakna. Menyebabkan pertengkaran atau perdebatan akibat suara tersebut. | Observasi data subjektif dan data objektif, berupa: <ul style="list-style-type: none">- Mendengar suara bisikan- Merasakan sesuatu melalui indra pendengaran- Respon tidak sesuai- Bersikap seolah mendengar sesuatu | Lembar format pengkajian keperawatan |
| Terapi Aktivitas | Terapi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terapi yang menyebabkan kemandirian, kreatif dan Edukatif agar pasien mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Aktivitas yang diberikan pada penelitian ini | Mengukur pelaksanaan klien dalam melakukan aktivitas | 1. SOP 2. Lembar jadwal kegiatan |

| | | | |
|------------------|---|---|--|
| | adalah menggambar. Terapi diberikan dalam bentuk kegiatan sehari-hari selama 2x24 jam | | |
| Persepsi Sensori | Persepsi realitas terhadap stimulus baik internal maupun eksternal | <p>Observasi tanda dan gejala pada pasien :</p> <p>1. Verbalisasi mendengar bisikan</p> <p>Meningkat (1) jika $\pm 6x/1$ jam</p> <p>Cukup meningkat (2) jika 5x/jam</p> <p>Sedang (3) jika 4-3x/ jam</p> <p>Cukup menurun (4) jika 2x/jam</p> <p>Menurun (5) jika 1x/jam</p> <p>2. Respon yang tidak sesuai stimulus</p> <p>Meningkat (1) jika $\pm 6x/1$ jam</p> <p>Cukup meningkat (2) jika 5x/jam</p> <p>Sedang (3) jika 4-3x/ jam</p> <p>Cukup menurun (4) jika 2x/jam</p> <p>Menurun (5) jika 1x/jam</p> <p>3. Melamun</p> <p>Meningkat (1) jika $\pm 6x/1$ jam</p> | <p>1. Lembar observasi</p> <p>2. Lembar penilaian skor observasi</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Cukup meningkat (2) jika 5x/jam</p> <p>Sedang (3) jika 4- 3x/ jam</p> <p>Cukup menurun (4) jika 2x/jam</p> <p>Menurun (5) jika 1x/jam</p> <p>4. Mondar Mandir</p> <p>Meningkat (1) jika $\pm 6x/1$ jam</p> <p>Cukup meningkat (2) jika 5x/jam</p> <p>Sedang (3) jika 4- 3x/ jam</p> <p>Cukup menurun (4) jika 2x/jam</p> <p>Menurun (5) jika 1x/jam</p> <p>5. Bicara sendiri</p> <p>Meningkat (1) jika $\pm 6x/1$ jam</p> <p>Cukup meningkat (2) jika 5x/jam</p> <p>Sedang (3) jika 4- 3x/ jam</p> <p>Cukup menurun (4) jika 2x/jam</p> <p>Menurun (5) jika 1x/jam</p> | |
|--|--|---|--|

E. Instrument Studi Kasus

1. Formulir pengkajian keperawatan berdasarkan identitas klien, mencari tahu alasan masuk
2. Penerapan formulir SOP Tindakan yang berkaitan dengan pemenuhan waktu luang terdiri dari pengertian, tujuan, sasaran, alat kerja dan metode operasi
3. Grafik terapi okupasi klien terdiri dari aktivitas sehari-hari.
4. Formulir observasi keperawatan pada klien halusinasi pendengaran, terdiri dari identitas klien, keluhan halusinasi pendengaran, perilaku halusinasi, respon pencocokan stimulus, dan fokus klien.

F. Metode Pengumpulan Data

Strategi atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan sarana untuk mengumpulkan data. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan kasus - kasus, yang dibahas sebagai berikut:

1. Observasi meliputi mengamati perubahan persepsi sensorik sebelum dan sesudah terapi okupasi.
2. Teknik wawancara meliputi identifikasi factor predisposisi (penyebab) pasien dan penilaian psikososial pasien. Masalah

psikososial di lingkungan pasien dan informasi terkait, penyakit pasien.

3. Pendokumentasian rekam medis pasien pada rumah sakit jiwa di Provinsi Sulawesi Tenggara untuk memperoleh informasi pasien seperti aspek medis termasuk diagnosa medis dan pengobatan pasien (farmakologi).

G. Tempat dan Waktu

- a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Tenggara

- b. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan pada saat penelitian

H. Penyajian Data

Data dikumpulkan untuk studi kasus ini dari wawancara, observasi, dokumen dan rekam medis. Temuan disajikan dalam bentuk teks atau narasi dengan bukti pendukung berupa kutipan verbatim dari subjek studi kasus. Informasi dikumpulkan mengenai pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan pengkajian keperawatan.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai

berikut:

a. *Infrom consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan studi kasus sebelum memulai proses pengumpulan data. Dijelaskan tujuan pencatatan, disertai hak dan kewajiban termohon. Setelah penjelasan, peneliti akan mengambil keputusan berdasarkan masukan responden mengenai penelitian.

b. *Anomity* (tanpa nama)

Hak dan privasi responden dilindungi oleh peneliti. Oleh karena itu, nama responden tidak akan diungkapkan, dan peneliti hanya menggunakan inisial responden untuk mengidentifikasi mereka.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan semua data yang disampaikan oleh responden.

d. *Beneficience* dan *non-maleficience*

Manfaat dari penelitian dapat diperoleh melalui penelitian itu sendiri. Juga diantisipasi bahwa metode studi tidak akan melukai siapa pun atau setidaknya akan mengurangi kerugian.